

# **Surabaya Dental Therapist Journal**

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 246-251

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.64>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

## **Penggunaan Media Board Game Untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan Karies Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar**

### ***The Use of Board Game Media to Determine the Level of Knowledge of Dental Caries in Elementary School Students***

Zahrotunnisa<sup>1</sup> Imam Sarwo Edi<sup>2</sup> Sunomo Hadi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia

Email: [zahrnisa959@gmail.com](mailto:zahrnisa959@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

Caries is an infection that damages the hard tissue of teeth. This condition is characterized by black or brown spots on the teeth, cavities, and other symptoms related to dental health. Caries causes teeth to become brittle, develop cavities, and can break, negatively impacting optimal growth. Dental caries is one sign of poor oral health in children. A survey of 10 fourth-grade students in Pamatan 1 Elementary School, Probolinggo Regency, found that 90% had caries and 10% were caries-free. **Problem statement :** to determine the level of knowledge of dental caries in grade 4 students of SDN Pamatan 1 Probolinggo using board game media. **Method :** This type of research is descriptive of the number of respondents 28 students. The measuring instrument in this study used a questionnaire sheet to determine students' knowledge of dental caries. Data analysis techniques using percentages are then averaged and percentages are then averaged and presented in tabular form. **Results :** The results showed that knowledge about the meaning of dental caries was in the good category, knowledge about the causes of dental caries was in moderate category, knowledge about the consequences of dental caries was in the good category, knowledge about dental caries treatment was in the moderate category, and knowledge about the prevention of dental caries was in the good category. **Conclusion :** The conclusion of this study is that the level of knowledge of dental caries in 4<sup>th</sup> grade students of SDN Pamatan 1 Probolinggo after counseling is in the good category.

Keyword : Knowledge; Dental Caries; Board Game.

#### **PENDAHULUAN**

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut yang buruk bisa menjadi gejala kekurangan nutrisi atau penyakit lainnya. Gigi merupakan bagian dari alat pengunyahan pada sistem pencernaan manusia. Hampir semua orang di Indonesia menderita kerusakan gigi. Permasalahan gigi dan mulut masih banyak terjadi di Indonesia (Yulistina *et al.*, 2023).

Salah satu penyebab terbaikannya masalah kesehatan gigi dan mulut adalah pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut yaitu gigi berlubang. Kelompok usia sekolah menjadi perhatian penting bagi pembangunan kesehatan, salah satunya karena kelompok usia sekolah lebih rentan terhadap permasalahan

kesehatan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya perawatan gigi dan mulut (Pariati *et al.*, 2021).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus di SDN Pamatan 1 Kabupaten Probolinggo dengan jumlah 10 siswa kelas 4 didapatkan 90% siswa terkena karies dan 10% bebas karies. Pada prevalensi karies menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI, 2023) pada anak usia 10-14 tahun terkena karies sebanyak 63,8% dan proporsi angka bebas karies sebanyak 35,5%. Dengan demikian masalah dalam penelitian ini adalah tingginya karies gigi yang terjadi pada siswa.

#### **METODE PENELITIAN**

# Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 246-251

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.64>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang menggambarkan tingkat pengetahuan tentang karies gigi menggunakan Media *Board Game*. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo dengan jumlah 28 siswa. Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Pamatan 1 yang terletak di Desa Pamatan, Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024 sampai Januari 2025. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar kuesioner.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Anak Sekolah Dasar Kelas 4 sebagai Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 1. Karakteristik Anak Sekolah Dasar Kelas 4 sebagai Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	$\Sigma$	%
Laki-laki	17	61
Perempuan	11	39
Jumlah	28	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah laki-laki sebanyak 17 siswa dengan presentase 61%.

### 2. Karakteristik Anak Sekolah Dasar Kelas 4 sebagai Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 2. Karakteristik Anak Sekolah Dasar Kelas 4 sebagai Responden Berdasarkan Usia**

Usia	$\Sigma$	%
10 tahun	21	75
11 tahun	7	25
Jumlah	28	100

Dari data tabel 2 menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah berumur 10 tahun sebanyak 21 siswa dengan presentase 75%.

### 3. Pengetahuan Siswa Kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo Tentang Pengertian Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media *Board Game* Tahun 2025

**Tabel 3. Pengetahuan Siswa Kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo Tentang Pengertian Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media *Board Game* Tahun 2025**

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Sebelum		Sesudah	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Infeksi yang merusak struktur jaringan keras gigi	15 (54%)	13 (46%)	23 (82%)	5 (18%)
Nama lain dari karies gigi	14 (50%)	14 (50%)	25 (89%)	3 (11%)
Pada siapa karies gigi bias terjadi	22 (79%)	6 (21%)	27 (96%)	1 (4%)
Tanda-tanda karies gigi	16 (57%)	12 (43%)	25 (89%)	3 (11%)
Jumlah	67 (239%)	45 (161%)	100 (357%)	12 (43%)
Rata-rata	<b>60%</b>	40%	<b>89%</b>	11%
Kategori	Cukup		Baik	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pengertian karies gigi sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media *Board Game* dalam kategori cukup dan pengetahuan siswa setelah dilakukan penyuluhan dalam kategori baik.

### 4. Pengetahuan Siswa Kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo Tentang Penyebab Karies Gigi

# Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 246-251

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj>; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.64>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

## Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media *Board Game* Tahun 2025

**Tabel 4. Pengetahuan Siswa Kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo Tentang Penyebab Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media *Board Game* Tahun 2025**

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Sebelum		Sesudah	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Penyebab sisa makanan yang tidak segera dibersihkan	20 (71%)	8 (29%)	23 (82%)	5 (18%)
Karies gigi disebabkan karena apa	13 (46%)	15 (54%)	21 (75%)	7 (25%)
Salah satu faktor yang menyebabkan karies gigi	9 (32%)	19 (68%)	18 (64%)	10 (36%)
Karies gigi dapat terjadi karena apa	17 (61%)	11 (39%)	19 (68%)	9 (32%)
Jumlah	59 (211%)	53 (189%)	81 (289%)	32 (111%)
Rata-rata	<b>53%</b>	47%	<b>72%</b>	28%
Kategori	Kurang		Cukup	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang penyebab karies gigi sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media *Board Game* dalam kategori kurang dan pengetahuan siswa setelah dilakukan penyuluhan dalam kategori cukup.

## 5. Pengetahuan Siswa Kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo Tentang Akibat Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media *Board Game* Tahun 2025

**Tabel 5. Pengetahuan Siswa Kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo Tentang Akibat Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media *Board Game* Tahun 2025**

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Sebelum		Sesudah	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Akibat jika gigi berlubang tidak ditangani	20 (71%)	8 (29%)	27 (96%)	1 (4%)
Akibat jika kita tidak menyadari adanya gigi berlubang	10 (36%)	18 (64%)	17 (61%)	11 (39%)
Apa yang dirasakan jika gigi berlubang	23 (82%)	5 (18%)	25 (89%)	3 (11%)
Mengapa gigi berlubang dapat menyebabkan bau mulut	18 (64%)	10 (36%)	21 (75%)	7 (25%)
Jumlah	71 (254%)	41 (146%)	90 (321%)	22 (79%)
Rata-rata	<b>63%</b>	37%	<b>80%</b>	20%
Kategori	Cukup		Baik	

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang akibat karies gigi sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media *Board Game* dalam kategori cukup dan pengetahuan siswa setelah dilakukan penyuluhan dalam kategori baik.

## 6. Pengetahuan Siswa Kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo Tentang Perawatan Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media *Board Game* Tahun 2025

## Tabel 6. Pengetahuan Siswa Kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo Tentang Perawatan Karies Gigi Sebelum dan

# Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 246-251

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.64>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

## Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Board Game Tahun 2025

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Sebelum		Sesudah	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Parawatan awal gigi berlubang	20 (71%)	8 (29%)	27 (96%)	1 (4%)
Yang harus dilakukan jika gigi sakit tidak sembuh	19 (68%)	9 (32%)	21 (75%)	7 (25%)
Perawatan gigi saat gigi berlubang	10 (36%)	18 (64%)	18 (64%)	10 (36%)
Perawatan yang harus dilakukan jika gigi tersisa sisa akar	15 (54%)	13 (46%)	23 (82%)	5 (18%)
Jumlah	59 (212%)	53 (188%)	83 (296%)	29 (104%)
Rata-rata	<b>53%</b>	47%	<b>74%</b>	26%
Kategori	<b>Kurang</b>		<b>Cukup</b>	

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perawatan karies gigi sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media *Board Game* dalam kategori kurang dan pengetahuan siswa setelah dilakukan penyuluhan dalam kategori cukup.

## 7. Pengetahuan Siswa Kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo Tentang Pencegahan Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Board Game Tahun 2025

### Tabel 7. Pengetahuan Siswa Kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo Tentang Pencegahan Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Board Game Tahun 2025

Pertanyaan	Jawaban Responden

	Sebelum		Sesudah	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Tujuan pergi ke klinik gigi 6 bulan sekali	10 (36%)	18 (64%)	21 (75%)	7 (25%)
Berapa kali menyikat gigi dalam sehari	18 (64%)	10 (36%)	24 (86%)	4 (14%)
Kandungan yang ada di pasta gigi untuk mencegah gigi berlubang	7 (25%)	21 (75%)	19 (68%)	9 (32%)
Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi	20 (71%)	8 (29%)	27 (96%)	1 (4%)
Jumlah	55 (196%)	53 (204%)	91 (325%)	21 (75%)
Rata-rata	<b>49%</b>	51%	<b>81%</b>	19%
Kategori	<b>Kurang</b>		<b>Baik</b>	

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pencegahan karies gigi sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media *Board Game* dalam kategori kurang dan pengetahuan siswa setelah dilakukan penyuluhan dalam kategori baik.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan Tentang Pengertian Karies Gigi Pada Siswa Kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Board Game

Berdasarkan analisis data pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo diketahui bahwa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *Board Game*, tingkat pengetahuan siswa tentang pengertian karies gigi dalam kategori cukup. Pemahaman anak tentang kesehatan gigi, khususnya tentang karies, tidak dapat dipisahkan dari pengaruh orang tua. Orang tua memiliki peranan yang sangat krusial dalam mengatasi masalah ini, karena mereka bertindak sebagai pendukung

# **Surabaya Dental Therapist Journal**

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 246-251

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.64>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

terdekat bagi anak serta mampu mengawasi dan mengajarkan mereka tentang langkah-langkah untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan mengenai perawatan gigi pada anak harus disampaikan dengan jelas dan didukung oleh pengawasan aktif dari orang tua di rumah. Apabila pemahaman anak sudah memadai, maka tindakan yang diambil oleh anak pun cenderung akan positif. [1]

Berdasarkan analisis data bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 tentang pengertian karies gigi pada 28 siswa sesudah dilakukan penyuluhan termasuk dalam kategori baik. Dikarenakan sebagian besar siswa menjawab benar tentang pengertian karies gigi.

Hasil penelitian setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *Board Game* pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo terdapat peningkatan pengetahuan tentang pengertian karies gigi yang sebelumnya cukup setelah diberikan penyuluhan menjadi baik.

## **2. Pengetahuan Tentang Penyebab Karies Gigi Pada Siswa Kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Board Game**

Berdasarkan analisis data pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo diketahui bahwa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *Board Game*, tingkat pengetahuan siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo tentang penyebab karies gigi dalam kategori kurang. Pengetahuan kurang ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa tentang penyebab karies gigi. Hal ini dikarenakan tidak adanya penyuluhan tentang karies gigi pada siswa.

Berdasarkan analisis data bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 tentang karies gigi pada 28 siswa sesudah dilakukan penyuluhan termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa menjawab benar dan ada yang salah tentang apa yang menyebabkan gigi berlubang. Meski demikian peran guru dan orang tua serta petugas kesehatan sangat penting untuk memberikan informasi dan

penyuluhan tentang kesehatan gigi agar siswa peduli dengan kesehatan gigi mereka.

Hasil penelitian setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *Board Game* pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo terdapat peningkatan pengetahuan tentang penyebab karies gigi yang sebelumnya cukup setelah diberikan penyuluhan menjadi baik.

## **3. Pengetahuan Tentang Akibat Karies Gigi Pada Siswa Kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Board Game**

Berdasarkan analisis data pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo diketahui bahwa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *Board Game*, tingkat pengetahuan siswa Probolinggo tentang akibat karies gigi dalam kategori cukup. Pengetahuan cukup ini dikarenakan siswa masih sebagian yang mengetahui tentang akibat karies gigi. Hal ini dikarenakan tidak adanya penyuluhan tentang karies gigi pada siswa.

Menurut Notoatmodjo (2018), salah satu faktor yang memengaruhi pengetahuan adalah jenis sumber informasi yang didapat, yang dapat memberikan dampak sementara dalam meningkatkan pengetahuan. Individu yang memiliki akses ke berbagai sumber informasi cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam.

Berdasarkan analisis data bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 tentang karies gigi pada 28 siswa sesudah dilakukan penyuluhan termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa menjawab benar dan ada yang salah tentang apa akibat gigi berlubang jika tidak dirawat. Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian Elsiana et al., (2021) tentang akibat karies gigi dalam kategori baik.

Hal ini dikarenakan responden dapat mengikuti materi yang disediakan oleh peneliti sehingga mereka dapat dengan mudah menjawab kuesioner yang ditentukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan media *board game* untuk memberikan informasi tentang pengetahuan karies gigi. Yang juga dilengkapi

dengan gambar menarik dan pernyataan tentang karies gigi.

Hasil penelitian setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *Board Game* pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo terdapat peningkatan pengetahuan tentang akibat karies gigi yang sebelumnya cukup setelah diberikan penyuluhan menjadi baik.

#### **4. Pengetahuan Tentang Perawatan Karies Gigi Pada Siswa Kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Board Game**

Berdasarkan analisis data pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo diketahui bahwa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *Board Game*, tingkat pengetahuan siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo tentang perawatan karies gigi dalam kategori kurang. Pengetahuan kurang ini dikarenakan siswa masih sebagian yang mengetahui tentang perawatan karies gigi.

Berdasarkan analisis data bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 tentang karies gigi pada 28 siswa termasuk dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya pengetahuan guru dan orang tua mengenai perawatan karies gigi.

Pernyataan diatas sejalan dengan Nisyak et al., (2022) hasil analisis data dapat diketahui bahwa pengetahuan tentang perawatan gigi berlubang dalam kriteria cukup. Sebagian besar responden menjawab secara benar tentang apa saja yang perlu dilakukan untuk menangani gigi berlubang serta apa yang dilakukan jika gigi berlubang dengan kerusakan parah dan tidak dapat dilakukan penambalan.

Hasil penelitian setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *Board Game* pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo terdapat peningkatan pengetahuan tentang perawatan karies gigi yang sebelumnya kurang setelah diberikan penyuluhan menjadi cukup.

#### **5. Pengetahuan Tentang Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa Kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo Sebelum dan Sesudah**

#### **Penyuluhan Menggunakan Media Board Game**

Berdasarkan analisis data pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo diketahui bahwa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *Board Game*, tingkat pengetahuan siswa tentang pengertian karies gigi dalam kategori kurang. Pengetahuan kurang ini dikarenakan siswa masih sebagian yang mengetahui tentang pengertian karies gigi. Hal ini dikarenakan tidak adanya penyuluhan tentang karies gigi pada siswa.

Berdasarkan analisis data bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 tentang karies gigi pada 28 siswa termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa menjawab benar, menunjukkan bahwa banyak dari responden sudah memahami tentang pencegahan karies gigi. Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian Hidayati et al., (2021) berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang penyebab karies gigi termasuk kedalam kategori baik.

Menyikat gigi secara rutin, minimal dua kali sehari, merupakan cara paling mudah untuk menjaga kesehatan gigi. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi adalah setelah makan pagi dan sebelum tidur malam. Metode pencegahan lainnya adalah penggunaan fluoride, yang ditemukan dalam pasta gigi berfluoride (Darmayanti et al., 2022).

Hasil penelitian setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *Board Game* pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo terdapat peningkatan pengetahuan tentang pencegahan karies gigi yang sebelumnya kurang setelah diberikan penyuluhan menjadi baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan tentang pengertian karies gigi pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media *Board Game* sebelumnya dalam kategori cukup menjadi baik. Pengetahuan tentang penyebab karies gigi pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media *Board Game* sebelumnya dalam kategori kurang menjadi

# **Surabaya Dental Therapist Journal**

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 246-251

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.64>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

---

cukup. Pengetahuan tentang akibat karies gigi pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media *Board* sebelumnya dalam kategori cukup menjadi baik. Pengetahuan tentang perawatan karies gigi pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media *Board* sebelumnya dalam kategori kurang menjadi cukup. Pengetahuan tentang pencegahan karies gigi pada siswa kelas 4 SDN Pamatan 1 Probolinggo sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media *Board* sebelumnya dalam kategori kurang menjadi baik.

<https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/index>

## **DAFTAR PUSTAKA**

- R. Sofian *et al.*, “IMPLEMENTASI Ki’s Wocus (WOODEN ABACUS) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KEBERSIHAN GIGI ANAK PRASEKOLAH,” *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 248–254, Nov. 2023, doi: 10.36082/gemakes.v3i2.1450.
- Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- J. Elsiana *et al.*, “HUBUNGAN PENGETAHUAN ANAK DENGAN KARIES GIGI ANAK KELAS VA SDI RADEN PAKU SURABAYA TAHUN 2020,” 2021.
- S. Choirun Nisyak, E. Purwaningsih, A. Marjianto, J. Kesehatan Gigi, and P. Kesehatan Kemenkes Surabaya, “PENGETAHUAN TENTANG KARIES GIGI PADA SISWA KELAS V DAN VI SDN KASREMAN TULUNGAGUNG,” *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, vol. 2, 2022, [Online]. Available: <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>
- S. Hidayati, S. Rahayu Cahyanti Kunafah, I. Chairanna Mahirawatie, J. Keperawatan Gigi, and P. Kesehatan Kemenkes Surabaya, “PENGETAHUAN TENTANG KARIES GIGI PADA SISWA KELAS V SDN PAKAL 1 SURABAYA TAHUN 2020,” *E-Indonesian Journal of Helath and Medical*, vol. 1, pp. 2774–5244, 2021.
- R. Darmayanti, E. Irawan, N. Iklima, P. Anggriani, and N. Handayani, “HUBUNGAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK KELAS V SDN 045 PASIR KALIKI,” *Jurnal Keperawatan BSI*, vol. 10, no. 2, 2022, [Online]. Available: